

## APBNag Pada Tiga Nagari Di Kabupaten Tanah Datar : Faktor Komitmen, SDM, Dan Laporan Keuangan

**Sri Adella Fitri**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email : [sri.af@iainbatusangkar.ac.id](mailto:sri.af@iainbatusangkar.ac.id)

**Tedi Amria**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email : [tediamria1234@gmail.com](mailto:tediamria1234@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to examine the influence of Commitment, Readiness of Human Resources, and Financial Reporting on the preparation of State Budgets conducted in three villages in the Tanah Datar area. The research was conducted in three nagari in the Tanah Datar area, namely: Sungai Tarab Nagari, Padang Laweh Nagari, and Pasie Laweh Nagari. Research conducted using mixed-methods research methods, and in taking samples using purposive sampling technique. Where the population of the study comes from the head of the nagari guardian and the nagari employees (apparatus), secretaries, treasurers. Sampling of data in this study using questionnaires and interviews. The data samples processed were 30 questionnaires and 3 interviewees. As well as the samples used from internal (primary) and secondary (external) data. Meanwhile, to analyze the sample using a stepwise or multiple linear analysis technique. The results of the study show that commitment, human resources and financial reports have a significant influence on the preparation of the APBNag. This really shows that commitment, human resources, and financial management for the preparation of the State Budget for the Three Nagari in the Tanah Datar District Area.

**Keywords:** Commitment, Human Resources (HR), Financial Statements, Preparation of APBNag

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu pengaruh dari Komitmen, Kesiapan Dari Sumber Daya Manusia, Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Penyusunan Apbnag yang dilakukan di tiga nagari di kawasan Tanah Datar. Penelitian yang dilakukan pada tiga nagari di kawasan Tanah Datar yakni : nagari sungai tarab, nagari padang laweh, dan nagari pasie laweh. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian mixed-methods, dan dalam pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling. Dimana populasi dari penelitian berasal dari kepala wali nagari serta karyawan (aparatur) nagari, sekretaris, bendahara. Pengambilan sampel data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan wawancara. Sampel data yang diolah sebanyak 30 kuesioner dan narasumber wawancara sebanyak 3 orang. Serta sampel yang dipergunakan dari data dalam (primer) dan data sekunder (luar). Sedangkan untuk menganalisis sampel memakai teknik penganalisisan linear bertahap atau ganda. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwasanya komitmen, SDM, dan laporan keuangan sangat berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBNag. Hal itu sangat memperlihatkan bahwa Komitmen, SDM, Serta Pengelolaan Keuangan Terhadap Penyusunan Dalam Apbnag Pada Tiga Nagari Di Kawasan Kabupaten Tanah Datar.

**Kata Kunci :** Komitmen, Sumber Daya Manusia (SDM), Laporan Keuangan, Penyusunan APBNag

### PENDAHULUAN

Sumatera Barat yakni suatu provinsi yang menjadi salah satu tujuan tempat wisata di Indonesia. Tempat wisata yang paling unggul di Sumatera Barat yaitu Istano Basa Pagaruyung yang keberadaannya terletak di Kabupaten Tanah Datar. Selain dari tempat wisata yang berada di Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar juga kaya atas situs budaya dan nilai budaya alam Minangkabau. Tanah Datar juga melaksanakan sistem pemerintahan nagari yang diatur

*APBNag Pada Tiga Nagari Di Kabupaten Tanah Datar : Faktor Komitmen, SDM, Dan Laporan Keuangan* didalam perda Kabupaten Tanah Datar no. 4 tahun 2008 mengenai nagari. Nagari merupakan pemekaran wilayah administrasi kecamatan di provinsi Sumatera Barat.

Nagari merupakan kesatuan dari masyarakat hukum berbasis adat yang dimiliki oleh batas wilayah tertentu dan memiliki wewenang untuk mengelola dan mengatur ketentuan di masyarakat pribumi berdasarkan filosofi “*Adat Basandi Sara’, Sara’ Basandi Kitabullah*” dan yang berdasarkan asal dan usul dari adat minangkabau bahkan diakui dan dihormati di seluruh Indonesia.

Berdasarkan uu no. 6 yang diterbitkan pada tahun 2014 dimana membahas mengenai nagari, yang dimana diungkapkan bahwasanya nagari mempunyai hak untuk mengurus dan mengelola pemerintahannya secara sendiri atau mandiri serta menjalankan pembangunan nagari dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya.

Berkaitan dengan peraturan uu nomor 6 tahun 2014 tersebut, berhubungan dengan diberikan wewenang buat mengelola pemerintahannya sendiri maka dari itu dimana yang diungkapkan didalam permen dagri no. 113 yang terbit pada tahun 2013 mengatur tentang petunjuk pengelolaan keuangan nagari. Akan tetapi, dimana secara umum pedoman dalam pengelolaan keuangan nagari atau yang bisa disebut dengan anggaran pendapatan belanja nagari yang meliputi asa pengelolaan nagari, kekuasaan, srstruktur, penyusunan rancangan APBNag, serta sampai ke pembinaan dalam pengelolaan dana nagari.

Penyusunan APBNag (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari) merupakan salah satu ketetapan kebijakan fiskal yang berpengaruh penting didalam menentukan arah pembangunan nagari atau desa. APBNag tidak hanya mempengaruhi pembangunan di tingkat nagari atau daerah, namun juga pada tingkat naional atau negara. Salah satu daerah yang menjadi fokus penelitian ini yakni tiga nagari di kawasan Kabupaten Tanah Datar, yaitu : Nagari Sungai Tarab, Nagari Padang Laweh dan Nagari Pasie Laweh yang berada di Kecamatan Sungai Tarab.

Nagari Sungai Tarab, Nagari Padang Laweh dan Nagari Pasie Laweh yakni nagari yang berada di kawasan Tanah Datar, Sumatera Barat, Negara Indonesia. Nagari Sungai Tarab sendiri merupakan sekaligus nama bagi Kecamatan Sungai Tarab itu sendiri, sedangkan Nagari Pasie Laweh (Pasla) dan Nagari Padang Laweh ini merupakan suatu nagari yang indah disebabkan keberadaannya pada kaki atau di tebing gunung merapi, dan merupakan gunung yang tertinggi di Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini mempunyai potensi SDAM (sumber daya alam dan manusia) yang lumayan cukup besar, namun masih memerlukan peningkatan dalam hal penyusunan APBNag yang akurat dan tepat waktu.

Dalam penyusunan APBNag, ada berapa faktor yang bisa mempengaruhi penyusunan APBNag, antara lain Komitmen, SDM (Sumber Daya Manusia), dan Pelaporan Keuangan. Komitmen yang bagus dan kuat dari pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan APBNag sangat penting untuk memantapkan bahwa APBNag disusun secara akurat dan efektif. Di butuhkan pula SDM (Sumber daya manusia) yang mumpuni dan paham dengan proses penyusunan APBNag. selain itu, pelaporan keuangan yang efektif dan tepat waktu dapat membantu memudahkan proses penyusunan APBNag.

Berhubungan dengan apa yang dibahas dalam uu nomor 6 tahun 2014, maka dari itu nagari yang ada di Tanah Datar melakukan berbagai kegiatan atau yang disebut sebagai event, dimana kegiatan tersebut dapat menunjang dan meningkatkan perekonomian, kesejahteraan masyarakatnya. Sesuai dengan salah satu program unggul yang dikeluarkan oleh Bupati Tanah Datar yaitu mengenai “Satu Event Satu Nagari” yang pelaksanaannya dalam jangka waktu mulai tahun 2021 sampai tahun 2026. Dimana program ini memiliki tujuan untuk menunjang ekonomi kreatif, pelestarian kebudayaan, dan memajukan Tanah Datar.

Untuk event yang diselenggarakan oleh Bupati Tanah Datar maka berbagai nagari yang berada di Kabupaten Tanah Datar mengangkat berbagai event atau suatu acara. Salah satu nagari yang ikut dalam mengikuti event yang diselenggarakan oleh Bupati Tanah Datar yaitu Nagari Sungai Tarab, Nagari Padang Laweh, Dan Nagari Pasie Laweh. Dimana nagari-nagari tersebut mengangkat acara seperti Nagari Sungai Tarab Dan Nagari Padang Laweh melakukan event atau acara alek anak nagari yakni “Pacuan Jawi”. Pacuan jawi (balapam sapi) merupakan suatu permainan dari anak nagari yang bersifat hiburan dan menyalurkan nilai-nilai kebersamaan. Pacu jawi sendiri dilaksana setelah padi selesai dipanen oleh petani setempat, setelah padi di panen maka anak nagari bakal melakukan pacu jawi atau membajak sawah menggunakan sapi.

Sedangkan untuk Nagari Pasie Laweh mengangkat suatu acara anak nagari yaitu “Porna” (Pekan Olahraga Nagari). Porna sendiri dilakukan oleh wali nagri untuk melihat potensi anak-anak nagari yang berada di dalam linkup Nagari Pasie Laweh. Diharapkan dari hasil event ini dapat memberikan pemasukan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan di Nagari Sungai Tarab, Nagari Padang Laweh dan Nagari Pasie Laweh dalam penyusunan APBNag yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi skema satu event satu nagari. Pengaruh komitmen, SDM, dan laporan keuangan adalah faktor penting yang mempengaruhi penyusunan APBNag dan kesuksesannya acara nagari. Jika ketiga faktor

tersebut dikelola dengan baik, maka pelaksanaan acara nagari dapat dilakukan dengan baik yang memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat setempat.

Dari penelitian yang terdahulu menemukan yakni pengelolaan atas keuangan desa yang belum maksimal, diantara penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu Alfasadun, Hardiningsih, Ratnasari, Dan Srimindarti:2018, Assyahri Dan Vaguita:2019, Astuti Dan Yulianto:2016, Atmadja Dan Saputra:2018, Kadir, Widarini, Gunawan, Dan Puspitasari:2017. Menemukan beberapa masalah didalam pengelolaan keuangan desa diantaranya yakni peraturan kurang jelas, pengelolaan keuangan desa kurang baik, belum ada koordinasi dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, SDM yang kurang kompeten, terlambatan atas pelaporan keuangan, dan merubah anggaran pendapatan belanja Negara (APBN).

## **BAHAN DAN METODOLOGI**

Metode pada penelitian pada pengaruh komitmen, SDM, dan laporan keuang yakni menggunakan Metode campuran atau mixed-methods. Metode campuran yakni penelitian yang dilakukan menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian yang memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan penelitian terhadap pengaruh komitmen, SDM, dan laporan keuangan terhadap proses penyusunan APBNag Sungai Tarab, Padang Laweh Dan Pasie Laweh terhadap satu event satu nagari, metode mix-method dapat digunakan.

Pertama, dalam fase kuantitatif, penelitian dapat menggunakan metode survei atau pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengukur tingkat komitmen pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kualitas SDM, dan kualitas laporan keuangan terkait penyusunan APBNag dan pelaksanaan acara nagari. Data kuantitatif ini kemudian dapat dianalisis menggunakan tehnik statistik untuk menguji hipotesis atau membuat generalisasi tentang hubungan anantara faktor-faktor tersebut.

Kedua, dalam fase kualitatif, penelitian dapat menggunakan metode wawancara, observasi, atau studi kasus untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi penyusunan APBNag dan pelaksanaan acara nagari. Data kualitatif ini dapat dianalisis menggunakan tehnik analsis kualitatif seperti analisis tematik atau software statistical package for social science (SSPS) versi 22 untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor tersebut.

Ketiga, dalam fase integrasi, data kuantitatif dan kualitatif dapat digabungkan untuk memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap pengaruh faktor tersebut terhadap penyusunan APBNag dan pelaksanaan acara nagari. Dalam fase ini, peneliti dapat

menggunakan teknik triangulasi untuk memperkuat temuan dari kedua jenis data dan memastikan validasi dan reliabilitas hasil penelitian.

Dengan menggunakan metode mix-method, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh komitmen, SDM, dan laporan keuangan terhadap penyusunan APBNag Sungai Tarab, padang laweh Dan Pasie Laweh terhadap satu event satu nagari. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan APBNag dan pelaksanaan acara dalam nagari.

Untuk menguji data yang diperoleh peneliti, peneliti menggunakan pengujian regresi linear bertahap atau ganda yang dibuat untuk mendeteksi dan menentukan arah hubungan antara positif atau negatif antara variabel indenpenden dan variabel dependen untuk mengetahui apakah nilai dari nilai dependen mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan. Regresi bertahap atau berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Anggaran pendapatan belanja nagari

A : konstanta

X1 : komitmen

X2 : sumber daya manusia

X3 : laporan keuangan

$\beta_1$  : koefisien regresi komitmen

$\beta_2$  : koefisien regresi sumber daya manusia

$\beta_3$  : koefisien regresi laporan keuangan

e : kesalahan (error)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Dalam penyusunan APBNag ada beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain Komitmen, Sumber Daya Manusia, Dan Pelaporan Keuangan. Komitmen yang kuat dari pihak yang terlibat dalam penyusunan APBNag sangat penting untuk memastikan bahwa APBNag disusun secara akurat dan efektif. SDM yang berkualitas dan mempunyai ilmu pengetahuan cukup memadai tentang proses penyusunan APBNag juga sangat diperlukan. Selain itu,

pelaporan keuangan yang efektif dan efisien dapat membantu memudahkan proses penyusunan APBNag.

Tanah Datar yang merupakan suatu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatra Barat yang dimana memiliki luas 133.600 Ha dan mempunyai masyarakat yang terdiri dari 374.431 jiwa saat tahun 2021. Tanah Datar sendiri terdiri atas 395 jorong, di 75 nagari, dalam 14 kecamatan. Kuesioner yang dibagikan terhadap 3 nagari yaitu di Nagari Sungai Tarab, Nagari Padang Laweh, dan Nagari Pasie Laweh sebanyak 35 kuesioner. Dari 35 kuesioner yang disebar, hanya 30 yang kembali dan semuanya dapat diolah menggunakan SPSS versi 22.

### Uji Validasi

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan memakai analisis pada item yakni korelasi setiap item menggunakan skor total yang memiliki perjumlahan skor pada setiap item komitmen. Item yang belum memenuhi persyaratan tidak dapat diproses lebih dalam lagi.

Tabel 1. Uji Validitas Komitmen correlations

|          |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | X1.6   | X1.7   | Komitmen |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X1.1     | Pearson Correlation | 1      | .317   | .408*  | .267   | .202   | .467** | .067   | .646**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |        | .088   | .025   | .153   | .285   | .009   | .724   | .000     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| X1.2     | Pearson Correlation | .317   | 1      | .207   | .152   | .141   | .317   | .269   | .578**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .088   |        | .272   | .421   | .458   | .088   | .151   | .001     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| X1.3     | Pearson Correlation | .408*  | .207   | 1      | .327   | .577** | .272   | .165   | .695**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .025   | .272   |        | .077   | .001   | .146   | .384   | .000     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| X1.4     | Pearson Correlation | .267   | .152   | .327   | 1      | .009   | .401*  | .144   | .543**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .153   | .421   | .077   |        | .962   | .028   | .448   | .002     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| X1.5     | Pearson Correlation | .202   | .141   | .577** | .009   | 1      | .336   | .186   | .575**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .285   | .458   | .001   | .962   |        | .069   | .326   | .001     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| X1.6     | Pearson Correlation | .467** | .317   | .272   | .401*  | .336   | 1      | .202   | .709**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .009   | .088   | .146   | .028   | .069   |        | .285   | .000     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| X1.7     | Pearson Correlation | .067   | .269   | .165   | .144   | .186   | .202   | 1      | .480**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .724   | .151   | .384   | .448   | .326   | .285   |        | .007     |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| Komitmen | Pearson Correlation | .646** | .578** | .695** | .543** | .575** | .709** | .480** | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   | .002   | .001   | .000   | .007   |          |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Pada tabel 1 ini apabila diperhatikan maka dapat dilihat X1 komitmen berada pada titik posisi yang valid disebabkan karena r hitung > r tabel, dimana diuji berdasarkan tingkat signifikan 0,05. Akibatnya dari keseluruhan urutan oertannyaan pada variabel komitmen dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji validitas sumber daya manusia  
Correlations

|                          | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | X2.6   | X2.7   | SDM    |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1 Pearson Correlation | 1      | .333   | .199   | .487** | .202   | .407*  | .426*  | .692** |
| Sig. (2-tailed)          |        | .072   | .292   | .006   | .285   | .026   | .019   | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.2 Pearson Correlation | .333   | 1      | .392*  | .294   | .000   | .164   | .000   | .491** |
| Sig. (2-tailed)          | .072   |        | .032   | .115   | 1.000  | .385   | 1.000  | .006   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.3 Pearson Correlation | .199   | .392*  | 1      | .241   | .123   | .365*  | .161   | .578** |
| Sig. (2-tailed)          | .292   | .032   |        | .199   | .517   | .047   | .395   | .001   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.4 Pearson Correlation | .487** | .294   | .241   | 1      | .237   | .441*  | .363*  | .713** |
| Sig. (2-tailed)          | .006   | .115   | .199   |        | .207   | .015   | .049   | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.5 Pearson Correlation | .202   | .000   | .123   | .237   | 1      | .232   | .509** | .517** |
| Sig. (2-tailed)          | .285   | 1.000  | .517   | .207   |        | .216   | .004   | .003   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.6 Pearson Correlation | .407*  | .164   | .365*  | .441*  | .232   | 1      | .457*  | .719** |
| Sig. (2-tailed)          | .026   | .385   | .047   | .015   | .216   |        | .011   | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.7 Pearson Correlation | .426*  | .000   | .161   | .363*  | .509** | .457*  | 1      | .654** |
| Sig. (2-tailed)          | .019   | 1.000  | .395   | .049   | .004   | .011   |        | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SDM Pearson Correlation  | .692** | .491** | .578** | .713** | .517** | .719** | .654** | 1      |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .006   | .001   | .000   | .003   | .000   | .000   |        |
| N                        | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Pada tabel 2 ini apabila diperhatikan maka dapat dilihat X2 Sumber Daya Manusia berada pada titik posisi yang valid disebabkan hasil r hitung > r tabel, dimana diuji berdasarkan tingkat signifikan 0,05. Akibatnya dari keseluruhan urutan oertannyaa padavariabel komitmen dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Laporan Keuangan Correlations

|                          | X3.1   | X3.2   | X3.3  | X3.4   | X3.5   | LPK    |
|--------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| X3.1 Pearson Correlation | 1      | .777** | .025  | .302   | .528** | .801** |
| Sig. (2-tailed)          |        | .000   | .894  | .105   | .003   | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| X3.2 Pearson Correlation | .777** | 1      | -.102 | .538** | .316   | .753** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   |        | .591  | .002   | .089   | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| X3.3 Pearson Correlation | .025   | -.102  | 1     | .211   | .205   | .417*  |
| Sig. (2-tailed)          | .894   | .591   |       | .263   | .276   | .022   |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| X3.4 Pearson Correlation | .302   | .538** | .211  | 1      | .168   | .644** |
| Sig. (2-tailed)          | .105   | .002   | .263  |        | .375   | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| X3.5 Pearson Correlation | .528** | .316   | .205  | .168   | 1      | .689** |
| Sig. (2-tailed)          | .003   | .089   | .276  | .375   |        | .000   |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| LPK Pearson Correlation  | .801** | .753** | .417* | .644** | .689** | 1      |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   | .022  | .000   | .000   |        |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Pada tabel 3 ini apabila diperhatikan maka dapat dilihat X3 Laporan Keuangan berada pada titik posisi yang valid disebabkan hasil r hitung > r tabel, dimana diuji berdasarkan tingkat signifikan 0,05. Akibatnya dari keseluruhan urutan oertannyaan pada variabel komitmen dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji validitas penyusunan APENag correlations

|                            | Y1    | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | APENag |
|----------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1 Pearson Correlation     | 1     | -.116  | -.063  | -.063  | -.151  | .041   | .133   |
| Sig. (2-tailed)            |       | .541   | .740   | .740   | .427   | .829   | .485   |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y2 Pearson Correlation     | -.116 | 1      | .793** | .636** | .627** | .638** | .857** |
| Sig. (2-tailed)            | .541  |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y3 Pearson Correlation     | -.063 | .793** | 1      | .659** | .602** | .606** | .852** |
| Sig. (2-tailed)            | .740  | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y4 Pearson Correlation     | -.063 | .636** | .659** | 1      | .487** | .384*  | .716** |
| Sig. (2-tailed)            | .740  | .000   | .000   |        | .006   | .036   | .000   |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y5 Pearson Correlation     | -.151 | .627** | .602** | .487** | 1      | .512** | .772** |
| Sig. (2-tailed)            | .427  | .000   | .000   | .006   |        | .004   | .000   |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y6 Pearson Correlation     | .041  | .638** | .606** | .384*  | .512** | 1      | .802** |
| Sig. (2-tailed)            | .829  | .000   | .000   | .036   | .004   |        | .000   |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| APENag Pearson Correlation | .133  | .857** | .852** | .716** | .772** | .802** | 1      |
| Sig. (2-tailed)            | .485  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
| N                          | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Pada tabel 4 ini apabila diperhatikan maka dapat dilihat Y Penyusunan APBNag berada pada titik posisi yang valid disebabkan hasil r hitung > r tabel, dimana diuji berdasarkan tingkat signifikan 0,05. Akibatnya dari keseluruhan urutan oertannyaan pada variabel komitmen dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Suatu penelitian dikatakan reliabel jika apabila data yang digunakan tersebut memiliki kesamaan dalam kurun waktu yang berbeda. Untuk pengujian dari tingkat reliabilitas setiap item peneliti memakai uji koefisien cronbach alpha yakni alat pengukur variabel yang dikategorikan reliabel jika taraf dari cronbach  $\geq 0,60$  (Maryanil, 2017)

Tabel 5. Realiabilitas Variabel X1  
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .709             | 7          |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai dengan uji coba realibilitas variabel X1 pada tabel 5 ini memperlihatkan bahwa item Komitmen reliabel karena terlihat dari hasil cronbach alpha  $0,709 \geq 0,60$ .

Tabel 6. Realiabilitas Variabel X2  
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .740             | 7          |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai dengan uji coba realibilitas variabel X2 pada tabel 6 ini memperlihatkan bahwa item Sumber Daya Manusia reliabel karena terlihat dari hasil cronbach alpha  $0,740 \geq 0,60$ .

Tabel 7. Realiabilitas Variabel X3  
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .673             | 5          |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai dengan uji coba realibilitas variabel X3 pada tabel 7 ini memperlihatkan bahwa item Laporan Keuangan reliabel karena terlihat dari hasil cronbach alpha  $0,673 \geq 0,60$ .

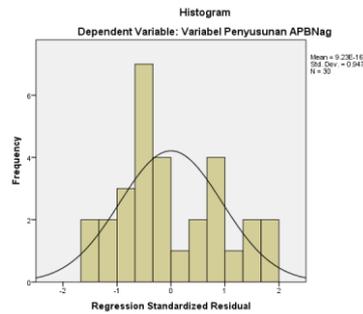
Tabel 8. Realiabilitas Variabel Y  
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .776             | 6          |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai dengan uji coba realibilitas variabel Y pada tabel 8 ini memperlihatkan bahwa item Penyusunan APBNag reliabel karena terlihat dari hasil cronbach alpha  $0,776 \geq 0,60$ .

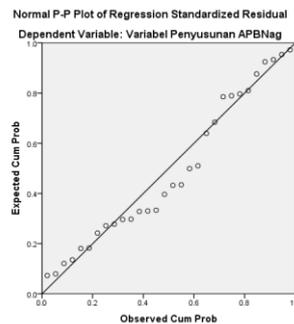
### Uji Normalitas



Gambar 2 : Histogram

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Dari gambar 2 histogram diatas memperlihatkan bahwa jika grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang cukup normal dimana data tidak keluar dari batasnya yaitu kanan maupun kiri.



Gambar 3 : P-Plot

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Gambar 3 yakni P-Plot diperhatikan bahwasanya titik-titik tersebut bergerak mendekati garis dan mengikuti diagonalnya sehingga dapat diperlihatkan bahwa model regresi data tetap berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.12177817              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .142                    |
|                                  | Positive       | .142                    |
|                                  | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                   |                | .142                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .126 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Dari nilai Asymp.sig (2-tailed) dengan kolmogorov-smirnov test diatas bahwa pengujian statistik one-sampel yang berada pada posisi  $0,126 \geq 0,05$  nilai signifikan, membuktikan bahwa distribusi residual variabel data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

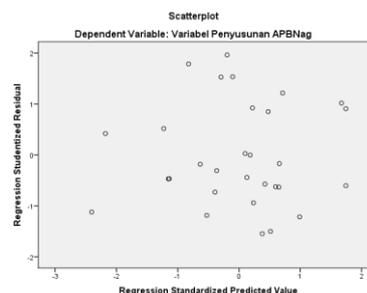
| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constan) | 15.714                      | 7.328      |                           | 2.144 | .042 |                         |       |
| Komitmen    | -.035                       | .211       | -.033                     | -.164 | .871 | .838                    | 1.193 |
| SDM         | .363                        | .249       | .370                      | 1.461 | .156 | .531                    | 1.884 |
| ILPK        | -.041                       | .300       | -.032                     | -.136 | .893 | .603                    | 1.659 |

a. Dependent Variable: APBNag

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai dengan pengujian pada tabel 10 diketahui bahwasanya tingkat tolerance seluruh variabel indenpenden > 0,10 dan berarti tidak ada korelasi sekitar variabel indenpenden. Demikian pula dengan meningkatnya tingkat VIF, tiga variabel indenpenden < 10, akibatnya dapat dinyatakan jika tidak ada terdapat pengaruh korelasi atau multikolinearitas yang kuat antara variabel indenpenden.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 : Scatterplot

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai dengan hasil Scatterplot memperlihatkan kalau titik-titik menyebar serta tidak begitu jelas membangun suatu pola. Dari sini bisa disimpulkan bahwa jika tidak ada pengaruh heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang melihat sebaran memiliki kekurangan yang signifikan karena jumlah observasi tertentu begitu sangat mempengaruhi hasil scatterplot. Dengan memperjelas titik-titik yang terdistribusi dengan random, tidak akan membangun pola yang teratur serta terdistribusi dibawah nol terhadap titik y. Artinya heteroskedastisitas terjadi sebelum regresi, akibatnya bentuk regresi bisa dipergunakan sebagai memperkirakan variabel dependen sesuai variabel input secara independen.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .339 <sup>a</sup> | .115     | .013              | 2.241                      |

a. Predictors: (Constant), LPK, Komitmen, SDM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Nilai R Square pada tabel 11 ialah 0,115 yang bertanda positif yang menunjukkan bahwa pengujian tersebut memberikan hasil yang baik apabila kesanggupan variabel bebas memperjelas variasi variabel terikat sebanyak 11,5%, sementara itu sisa sebesar 88,5% diperjelas oleh variabel model selain yang dibangun.

### Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 16.910         | 3  | 5.637       | 1.123 | .458 <sup>b</sup> |
| Residual     | 130.556        | 26 | 5.021       |       |                   |
| Total        | 147.467        | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: APBNag

b. Predictors: (Constant), LPK, Komitmen, SDM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Dari tabel hasil uji F terdapat tingkat signifikan  $0,458 > 0,05$ , sehingga bisa diartikan jika bahwa H4 ditolak dan H0 diterima, sehingga semua variabel independen (Komitmen X1, Sumber Daya Manusia X2, dan Laporan Keuangan X3 secara bersamaan) berpengaruh signifikan pada variabel dependen (penyusunan APBNag).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 15.714                      | 7.328      |                           | 2.144 | .042 |
|       | Komitmen   | -.035                       | .211       | -.033                     | -.164 | .871 |
|       | SDM        | .363                        | .249       | .370                      | 1.461 | .156 |
|       | LPK        | -.041                       | .300       | -.032                     | -.136 | .893 |

a. Dependent Variable: APBNag

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Sesuai tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda bisa diperhatikan jika model dari regresi linear bergandanya dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 15.714 + (-0,035) X1 + 0,365 X2 + (-0,041) X3$$

Hasil koefisienan regresi Komitmen (X1) sebanyak 0,035 maka diperlihatkan tingginya pengaruh komitmen dalam penyusunan APBNag, maknanya bahwa setiap 1% indeks dari Komitmen naik akan mempengaruhi pola penyusunan APBNag sebesar 0,035. Sama juga untuk nilai koefisien regresi Sumber Daya Manusia (X2) sebanyak 0,365 maka menunjukkan besarnya pengaruh Sumber Daya Manusia dalam penyusunan APBNag, maknanya bahwa setiap kenaikan 1% indek dari Sumber Daya Manusia naik maka akan mempengaruhi pola penyusunan APBNag sebesar 0,365. begitu pula dengan untuk nilai koefisien regresi Laoran Keuangan (X3) sebanyak 0,041 maka menunjukkan besarnya pengaruh Laporan Keuangan dalam penyusunan APBNag, maknanya bahwa setiap kenaikan 1% indek dari Laporan Keuangan naik maka akan mempengaruhi pola penyusunan APBNag sebesar 0,041.

**PEMBAHASAN**

Hasil keseluruhan penelitian sudah membuktikan bahwa komitmen sangat berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBNag. Bahwasanya komitmen bukan hanya sekedar untuk menekan setiap tindakan sesuai aturan tetapi komitmen juga berguna sebagai pendukung majunya tata kelola pemerintahan nagari. Dalam penyusunan APBNag juga membutuhkan komitmen dalam penyusunannya supaya dalam pengelolaannya dana nagari bisa digunakan dengan bijak dan efektif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SDM juga sangat berpengaruh dalam penyusunan APBNag. Setelah adanya komitmen yang kuat dari pemerintah nagari maka sumber daya manusia nya juga ikut meningkat. Dimana dapat dilihat sumber daya manusia

bisa membantu pemerintah nagari dalam mengelola segala kebutuhan nagari dengan membagi tugas pada masing-masing bidang keahlian mereka.

Hasil keseluruhan penelitian telah membuktikan bahwa laporan keuangan berpengaruh signifikan dalam penyusunan APBNag. Dimana dapat kita lihat yakni pada pelaporan keuangan pemerintah nagari yang dibuat setiap tahun, maka laporan keuangan tersebut dapat menjadi bahan sebagai pertimbangan yang akan dilakukan untuk tahun berikutnya dalam penyusunan APBNag.

Dari hasil Komitmen, SDM, dan Laporan Keuangan maka penyusunan APBNag dapat dilakukan dengan secara mandiri oleh pemerintah nagari. Dengan melakukan setiap kegiatan dengan adanya komitmen yang kuat dalam membentuk sumber daya manusia yang berpotensi dan dapat memberikan pelaporan keuangan yang baik untuk masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan hasil telah penelitian lakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda maka dapat dipaparkan jika hasil dari ketika hipotesis tersebut dapat diterima, yang dimana komitmen, SDM, dan laporan keuangan berpengaruh terhadap penyusunan APBNag. Hal tersebut dapat dilihat bahwa SDM, komitmen dan laporan keuangan sangat diperlukan dalam penyusunan APBNag di tiga nagari (Sungai Tarab, Padang Laweh dan Pasie Laweh) kabupaten tanah datar. Pelaksanaan penelitian ini untuk berikutnya dapat memberikan wawasan terhadap aparat nagari dan masyarakat umum dalam melihat kondisi penyusunan APBNag dan pelaporan keuangan di kawasan tanah datar. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk evaluasi pengelolaan keuangan untuk pemerintah nagari serta lembaga terkait bahkan badan pengawasan keuangan supaya kedepannya pelaporan dan penyusunan APBNag semakin terkendali dan juga bagaimana hasil realisasi APBNag tersebut dikerahkan kepada pembangunan nagari.

## REFERENSI

- Alfasadun., Hardiningsih, P., Ratnasari, S. D., & Srimindarti, C. (2018). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*
- Assyahri, M., & Vaguita, M. (2019). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Nagari Kayu Tanam Kecamatan 2x11 Kayutanam. Universitas Negeri Padang, Padang*
- Astuti, T. P & Yulianto, Y. (2016). *Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*
- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2018). *Determinant Factors Influencing The Accountability Of Village Financial Management*
- Eveline, F. (2016). *Pengaruh Sap Berbasis Akruar, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana*
- Fitria, N., Fitri, S.A., Rahmi, M., Guspendri,N., & Marlin, K. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak Etap Di Bumrag Baringin Saiyo Kecamatan Lima Kaum. Uin Mahmud Yunus Batusangkar*
- Fitria, N., & Wibisono, N. (2019). *Regulasi, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, Dan Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa. Universitas Merdeka Madiun. Madiun. Indonesia*
- Fitri, S. A., & Usra, Z. I. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Bumrag Wahana Karya Mandiri Barulak. Uin Mahmud Yunus Batusangkar*
- Fitri, S. A., & Yozu, A. T. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumrag Saiyo Sakato Nagari Gurun Menggunakan Microsoft Excel Sederhana. Uin Mahmud Yunus Batusngkar*
- Indrianasari, N. T. (2017). *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). Stie Widya Gama Lumajang*
- Kadir, A., Widarini, K. N., Gunawan, D. I., & Puspitasari, D. (2017). *The Indonesian Perspectives On Village Financial Management Accountability*
- Maksyur, V. M. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu). Faculty Of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*
- Mulyani., Kee, P. L., & Yin, T. S. (2021). *Pengaruh Komitmen Pimpinan, Kemampuan Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Penerapan Sistem Akuntansi Instansi (Sai) Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Menggunakan Path Analysis. Stie Sultan Agung*
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaaan, Dan Pembangunan Badan Usaha Milik Desa
- Rizal., Fitri, S. A., & Rantika, D. (2018). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Tahun 2016. Uin Mahmud Yunus Batusangkar
- Sari, D. B. M., Wiyanti, A., & Masitoh, E. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Universitas Islam Batik Surakarta. Surakarta
- Suzanti, P. (2014). Daya Tarik Pacu Jawi Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kabupaten Tanah Datar. Universitas Gadjah Mada
- Tarigan, M. Y., Simanjuntak, A., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Ukm Kabupaten Dairi). Universitas Methodist Indonesia
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Vaguita, M., & Yeni, H. O. (2021). Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Apb Nagari Di Kecamatan Kamang Magek. Stisip Imam Bonjol Padang. Padang
- Widari, W., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat). Universitas Negeri Padang